

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tertinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang berorientasi pada keahlian yang khas serata berkemampuan untuk siap kerja. sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan sumber daya manusia menggunakan keterampilan dan pengetahuan dasar yang kuat. Sehingga dapat membentuk lulusan yang siap berkerja serata bersaing dinunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Maka Politeknnik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas da relevan dengan kebutuhan di dunia industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu magang dengan bobot 20 sks (900 jam), pada program Sarjanan Terapan. Magang dilaksanan pada semester 7 (tuju). Kejiatan ini adalah persyaratan wajib kelulusan yang di ikuti oleh mahasiswa politeknik negeri jember yang disiapkan untuk mendapatkan pengalaman serata keterampilan di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasiakn ilmu-ilmu yang di diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi tempat magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta metaatai peraturan yang diberikan. Pelaksanaan magang umumnya dilaksanakan di PT dan CV baik punya pemerintah maupun swasta.

PT Platinum Ceramics Industry merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry pembuatan krami dengan bermacam ukuran dan motif yang di produksi. PT Platinum Ceramics Industry pabrik Lebani Waras, Gresik memiliki luas 40 hektar. PT Platinum Ceramics Industry juga memiliki *workshop* yang melayani perbaikan mesin produksi yang berhubungan dengan pembuatan kramik.

Workshop merupakan sebuah bangunan yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur, serta memperbaiki benda. Didalamnya terdapat berbagai perkakas, dan mesin yang dapat membahayakan pekerja. Bahaya mesin dan perkakas yang memiliki ujung yang tajam, permukaan yang panas, serta bahaya lain yang berpotensi membakar, memotong, menusuk,

serta memberikan benturan dan melukai pekerja jika tidak menggunakan dengan anan.

Menurut Rizki, M. A. (2023) berdasarkan Undang-Undang nomor 1 tahun 1970, K3 (Keselamatan dan Kesehatan kerja) wajib diterapkan di seluruh tempat kerja (setiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap). Tujuan K3 adalah untuk memperingatkan kesehatan dan keselamatan kerja. K3 melindungi pekerja, keluarga pekerja, konsumen, dan pihak lain yang terkena dampak lingkungan kerja. Upanya K3 meliputi pencegahan, pemberian sanksi dan kompensasi, pemulihan korban, perlindungan pekerja, perawatan kesehatan, dan cuti sakit. Penerapan K3 sangat efektif dalam menyelesaikan suatu permasalahan, salah satu program K3 adalah melakukan identifikasi risiko, permasalahan dan upaya pencegahan kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *hazard identification*.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengikat laporan magang yang berjudul “Analisis Potesi Bahaya Kerja Dengan Metode *Identification* Bahaya Di Area *Workshop* Pt Platinum Ceramics Indusry” dengan mengikat toppik ini diharapkan dapat mengetahui potensi bahaya pada area *workshop* sehingga dapat melindungi para pekerja dari kecelakaan kerja pada *workshop*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dan manfaat diadakannya magang industri di PT Platinum Ceramics Indusry adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umama penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai dalah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Diplomak IV.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap situasi diluar perkuliahan, khususnya tentang dunua kerja.
- c. Mengajarkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan *softskill* dan *hardskill*.

- d. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan metode-metode lapangan secara teoritis dan praktikum.
- e. Mempersiapkan mahasiswa untuk mencapai hasil luar biasa yang siap memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang yaitu antara lain:

- a. Mampu menganalisa mengenai identifikasi bahaya, risiko, dan pengendaliannya pada *workshop* PT Platinum Ceramics Industry.
- b. Mengklasifikasi *high risk*, *medium risk*, *low risk* pada jenis pekerjaan yang memiliki potensi bahaya di *workshop* PT Platinum Ceramics Industry.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, adalah untuk memperoleh pemahaman nyata tentang bahaya, risiko, dan pengendalian pada saat bekerja.
- b. Memperoleh pengalaman kerja, dan melatih kerja sama antara mahasiswa dan teknisi.
- c. Mahasiswa memiliki bekal yang akan digunakan dalam dunia kerja setelah menyelesaikan studinya.
- d. Melatih keterampilan berpikir cepat terhadap masalah yang ditemui di lapangan.
- e. Bagi industri, sebagai sarana kerjasama antara industri dan perguruan tinggi, serta sedikit membantu proses produksi industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang industri dimulai pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 November 2024. Magang industri kali ini dilaksanakan di PT Platinum Ceramics Industry. Memiliki satu kantor pusat dan dua kantor cabang, yang terletak pada Karangpilang Surabaya sebagai kantor pusat, Lebaniwaras Gresik sebagai kantor cabang ke dua, Dan Bogor Jawa barat sebagai kantor cabang yang ke tiga. Adapun

jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan baik di toko maupun di *workshop* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 jadwal kerja di workshop

Hari	Jam Kerja
Senin	07.30 – 15.30 WIB
Selasa	07.30 – 15.30 WIB
Rabu	07.30 – 15.30 WIB
Kamis	07.30 – 15.30 WIB
Jum'at	07.30 – 15.30 WIB
Sabtu	07.30 – 15.30 WIB
Minggu	Libur

1.3.1 Peta Lokasi Magang



Gambar 1. 1 peta lokasi PT Platinum Ceramist Industry

Sumber : Google earth 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat melaksanakan magang industri penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi serta berdiskusi dengan pembimbing lapang.

b. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung di tempat magang untuk mengamati cara kerja, standar operasional prosedur mesin dan proses perawatan pada mesin di PT Platinum Ceramist Industry.

c. Metode Wawancara

Wawancara tanya jawab dilakukan mengenai tata cara dan standar penggunaan mesin kepada pembimbing lapang serta operator masing-masing mesin.